Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Universitas Bina Taruna Gorontalo
Volume 3 Nomor 3, Desember 2024

PEMELIHARAAN RUTIN LINGKAR KOTA GORONTALO GORR SEGMEN II (SWAKELOLA)

Nurhediyati Tome[1], Ari Putra Rachman[2] Rahmat R. Habibie[3], Vannyarti Yasin
Universitas Bina Taruna Gorontalo[123]
nurhediyatitome569@gmail.com, rahmathabibie12@gmail.com , vannyyasin14@gmail.com

ABSTRAK

Pembangunan jalan GORR merupakan salah satu jalan nasional non-tol (tidak berbayar) yang dilaksanakan oleh Balai Pelaksana Jalan Nasional (BPJN) Gorontalo secara bertahap sejak 2014 yang terbagi dalam 3 Segmen. Keberadaan jalan ring road ini juga sebagai jalur alternatif bagi kendaraan menuju Pelabuhan Gorontalo sebagai pelabuhan pengumpul. Dengan adanya Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat gambaran mengenai hubungan studi pada jurusan Teknik sipil dengan lingkungan kerja yang penuh dinamika mulai dari memahami pemeliharaan suatu kontruksi sampai dengan proses pelaksanaan di lapangan, baik dari segi proses-proses yang terjadi atau mekanisme kerja, manajemen pengoperasian dan pengendalian kualitas secara teknik serta mampu menganalisis perilaku-perilaku atau masalah-masalah yang sering terjadi.
Kata kunci: **Pendampingan, GORR, Pemeliharaan**

ABSTRACT

The GORR construction road is one of the non-toll (unpaid) national roads carried out by the Gorontalo National Road Implementation Agency (BPJN) in stages since 2014, divided into 3 segments. The existence of this ring road is also an alternative route for vehicles to Gorontalo Harbor as a collection port. With this community service, it is hoped that it can provide a useful overview of the relationship between studying in the civil engineering department and a work environment that is full of dynamics, starting from understanding the maintenance of a construction to the implementation process in the field, both in terms of the processes that occur or work mechanisms, management. operation and technical quality control as well as being able to analyze behaviors or problems that often occur.
Keywords: ***Mentoring, GORR, Maintenance***

PENDAHULUAN

Konstruksi Jalan merupakan prasarana yang sangat dibutuhkan dalam sistem transportasi untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat lain dalam rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi, sosial, dan budaya (Sukmadina & Kartika, 2022). Kondisi jalan yang baik diperlukan untuk kelancaran kegiatan transportasi yaitu untuk mempercepat kelancaran mobilisasi barang atau jasa secara aman dan nyaman(Priana, 2018). Pengembangan jalan harus direncanakan dengan sebaik-baiknya agar tidak berdampak negatif, jalan juga berfungsi untuk menghubungkan suatu tempat dengan tempat lainnya (Adhisania, 2019). Itulah sebabnya jalan merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat untuk meningkatkan pembangunan diberbagai bidang yang meliput bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial dan lain sebagainya (Galang et al., 2022). Sebagai salah satu bentuk tridharma perguruan tinggi, setiap dosen professional wajib melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Keterlibatan seorang dosen didalam kegiatan professional khususnya di bidang Teknik sipil tidak hanya merupakan sumbangsih

pemikiran dosen terhadap pembangunan, namun juga menjadi salah satu upaya seorang dosen untuk selalu mengikuti ilmu pengetahuan praktik terkini d bidangnya. Pengalaman praktik professional Teknik sipil menjadi salah satu bahan penting yang dapat menjembatani ilmu pengetahuan teoretikal dan materi pembelajaran akademis yang pada umumnya diberikan kepada mahasiswa dengan praktik professional yang terjadi di Lapangan (Atik, 2009). Dengan demikian mahasiswa dapat turut mendapatkan hal- hal yang mungkin belum pernah diajarkan bahkan belum pernah diberikan literaturnya.

Sasaran yang hendak dicapai dalam kegiatan ini yaitu terkendalinya dan terarahnya secara teknis penyelenggaraan pelaksanaan pemeliharaan rutin lingkar kota Gorontalo GORR degan baik, dan kegiatan pemeliharaan dapat dilakukan secara berkala Dalam pelaksanaan, kami selaku tim pengabdian kepada masyaraka universitas Bina Taruna Goronalo harus memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan proyek seperti data umum proyek, data teknis proyek mencakup jenis konstruksi yang dibangun, metode pelaksanaan dan dan pengendalian mutu yang kemudian semua itu menjadi isi dalam laporan pengabdian.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi proyek yang menjadi tempat kerja praktek terletak di Jalan GORR, Gorontalo. Jalan ini merupakan salah satu akses yang menghubungkan antara Kabupaten Bone Bolango dan Kabupaten Gorontalo. Kegiatan berlangsung selama hari (30 November 2022 - 4 Januari 2023) pada proyek Perbaikan Jalan yang berlokasi di Gorontalo Outer Ring Road (GORR) segmen II, Kabupaten Gorontalo. Provinsi Gorontalo. Selama 36 hari di proyek, kami diberi tanggung jawab untuk membantu tim pelaksana PU dalam melakukan pengawasan terhadap proyek yang sedang berjalan dengan mengikuti standar yang ditetapkan SATKER PJN GORONTALO

PEMBAHASAN

Pada kegiatan ini, kami ti pengabdian kepada masyarakat mendapat tanggung jawab untuk membantu Tim Pelaksana PU dalam mengawasi proyek pembangunan yang sedang berjalan di bawah bimbingan Pelaksana PU dan menyesuaikan dengan standar pembangunan yang ditetapkan SATKER PJN GORONTALO. Bentuk keterlibatan kami selama kegiatan kerja praktek pada proyek Pemeliharaan Rutin Lingkar Kota Gorontalo GORR Segmen II (SWAKELOLA) antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap Perbaikan Jalan GORR khususnya Pengaspalan pada jalan yang mengalami penurunan atau krovos.
2. Melakukan pengawasan pada pekerjaan pembersihan saluran dan pemangkasan rumput (damija)
3. Berdiskusi dengan Pelaksana, Mandor, Operator, Kepala Tukang atau Ketua Rombongan, dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam proyek perbaikan jalan.
4. Ikut berpartisipasi dalam pekerjaan-pekerjaan lain seperti menghitung volume pekerjaan

Pelaksanaan pekerjaan ini memerlukan beberapa tenaga ahli, antara lain ahli pengukuran dan ahli jalan. (Prasasya et al., n.d.)Beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu Sebelum melaksanakan pekerjaan, kita harus menyediakan traffic cone/kerucut

atau yang sering disebut papan hati-hati. Kemudian yang kkedua adalah masalah Cuaca. Tentu saja faktor ini dapat menjadi kendala dalam pekerjaan. Jika terjadi hujan atau badai pekerjaan idak dapat dilakukan. Selanjutnya yaitu Tidak boleh pedestrian yang terpotong dengan jalan akses kerumah-rumah penduduk. Untuk akses kepersil disiasati dengan kerb model type Bdan type C. semua kerb dikerjakan dengan sistyem precat dengan mutu beton fc'35 Mpa. Dan yang terakhir yaitu, Pohon-pohon yang ada di median dipindahkan kelokasi yang disetujui.

Berikut adalah penjabaran lebih detail terkait kegiatan pada saat dilokasi kegiatan selama 36 hari yang dilengkapi dengan dokumentasi :



Gambar 3.1 Pekerjaan Hamparan Aspal Panas AC-WC
Sumber :Dokumentasi



Gambar 3.2 Pemadatan sisi kiri
Sumber:Dokumentasi



Gambar 3.3 Pemadatan menggunakan TR
Sumber :Dokumentasi



Gambar 3.4 Pemadatan



Gambar 3.5 100%



Gambar 3.6 Pekerjaan Perataan Manual



Gambar 3.7 100% Pekerjaan



Gambar 3.8 Pemadatan



Gambar 3.9 Pemadatan



Gambar 3.10 Pemadatan

Terdapat dua konsentrasi yang kami dapatkan selama pelaksanaan pemeliharaan rutin lingkar kota Gorontalo yaitu Manajemen Proyek dan kepemimpinan. Berikut adalah pembahasan tentang pengalaman dan pelajaran yang diperoleh selama masa pengabdian yang berkaitan dengan kedua konsentrasi yang sudah disebutkan sebelumnya.

Manajemen Proyek

Ilmu, wawasan dan pengalaman kerja yang diperoleh selama masa pengabdian khususnya yang berkaitan dengan manajemen proyek begitu banyak, antara lain seperti hal-hal atau aturan yang harus dijalankan di proyek, proses manajemen proyek yang benar sesuai standar, proses penyesuaian gambar rencana dengan kondisi lapangan, cara mencari solusi apabila terjadi masalah di lapangan, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan manajemen proyek.

Adapun terkait Kepemimpinan seseorang dapat ditunjukan dengan sikap tanggung jawab serta loyalitasnya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Selama pelaksanaan di lokasi, ilmu dan pengalaman terkait kepemimpinan banyak diperoleh dari senior-senior di lokasi pekerjaan, tidak hanya ilmu dan pengalaman terkait memimpin diri sendiri tetapi juga memimpin orang lain.

Mengawasi dan Mengarahkan Pekerja / tukang selama melaksanakan kerja praktek, kami selaku tim bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengarahkan pekerja/tukang pada saat bekerja. Tugas ini diamanatkan oleh Pelaksana PU agar pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja/tukang dapat berjalan sesuai dengan yang ada pada gambar rencana serta mengikuti standar-standar pekerjaan yang telah ditetapkan.selain mengawasi dan mengarahkan pekerja/tukang.

Masalah yang di alami oleh tim pengadian yaitu saat tahap pengawasan Kurangnya kesadaran para pekerja untuk menerapkan peggunaan Alat Pelindung Diri (APD). APD atau alat pelindung diri dipakai untuk memaksimalkan kerja para pekerja, alat ini juga didesain khusus sesuai dengan jenis pekerjaannya masing-masing. Namun, fakta di lapangan berbeda dengan teori karena masih banyak pekerja yang sengaja tidak memakainya karena alasan susah dan ribet. Padahal indakan mereka tersebut membahayakan nyawa mereka sendiri. Adapun beberapa macam APD yang biasa digunakan antara lain

1. Sepatu melindungi dari benda tajam dan berbahaya. Sepatu Safety harus dipakai untuk menghindari kemungkinan terkena pecahan kaca, besi atau serpihan lain, yang dapat membahayakan telapak kaki.
2. Helm dan Kacamata sangat dibutuhkan untuk melindungi kepala dari bahaya, helm biasa digunakan oleh pekerja konstruksi, pekerja sawit, batu bara dan lainnya.
3. Sarung tangan dapat digunakan untuk menghindari cedera ketika Anda bekerja dengan bahan-bahan tajam, panas, atau bahan kimia berbahaya

SIMPULAN

Dalam proyek Pemeliharaan Rutin Lingkar Kota Gorotalo GORR Segmen II (SWAKELOLA) kami ingin memberikan saran yaitu Alat Pelindung Diri (APD) itu lebih ditertibkan kembali agar para pekerja bisa terhindar dari kecelakan dalam proses pelaksanaan pekerjaan pengaspalan dan damija. Selain itu, Pengontrolan mutu material

serta kesesuaian metode pelaksanaan pekerjaan harus selalu diperhatikan agar kualitas dan keamanan terjamin.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh tim manajemen konstruksi yang terdiri dari dosen beserta mahasiswa universitas bina taruna gorontalo dapat terlaksana dengan baik dan lancar tanpa hambatan. Diharapkan kegiatan pemeliharaan rutin lingkar kota gorontalo ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

Adhisania, M. (2019). *Jurnal Student Teknik Sipil Penilaian Kerusakan Lapisan Perkerasan Jalan Pada Segmen I Jalan Lingkar Selatan Sukabumi*.

Atik, S. (2009). *Dampak Pembangunann Jalan Lingkar Barat Terhadap Penguasaan Pemilikan Dan Penggunaan Tanah Di Kecamatan Manguharjo Kota Madiun*.

Galang, *, Bernanda, H., Hafiidh Bernanda, G., & Diantoro, W. (2023). *Analisis Kerusakan Pada Permukaan Perkerasan Jalan Lingkar Kota Slawi Ruas Jalan Desa Kendalserut Dengan Metode Bina Marga*. *2*(3), 1–18. Https://Doi.Org/10.58192/Ocean.V2i3.1129

Prasasya, M., Rintawati, D., & Sari, C. (N.D.). Studi Evaluasi Kerusakan Jalan (Studi Kasus: Ruas Jalan Lingkar Laladon, Kabupaten Bogor, Jawa Barat) Evaluation Of Road Damage (Case Study: Ruas Jalan Lingkar Laladon, Kabupaten Bogor, Jawa Barat). *Jurnal Rekayasa Lingkungan Terbangun Berkelanjutan*, *01*(01), 121–125. Https://Doi.Org/10.25105/Jrltb.V1i1.15914

Priana, S. E. (2018). Analisa Faktor Penyebab Kerusakan Jalan (Studi Kasus Ruas Jalan Lingkar Utara Kota Padang Panjang). *Rang Teknik Journal*, *1*(1), 1–4.

Sukmadina, N. Z., & Kartika, A. A. G. (2022). Studi Kelayakan Jalan Lingkar Selatan Sampang Dari Segi Lalu Lintas Dan Ekonomi. *Jurnal Teknik Its*, *11*(1), 36–42.